JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Optimalisasi Pemasaran UMKM melalui Perolehan Legalitas Usaha dan Sertifikasi Halal

Tina Hernawati [1], Arif Ginanjar Suryatman[2], Rachmat Destriana[3], Joko Hardono[4], Nurhayati Nurhayati[5]

[1,4]Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang, Indonesia
[2]Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia
[3,5]Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Rachmat Destriana
Rachmat.destriana@ft-umt.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memahami aspek legalitas usaha dan sertifikasi halal melalui edukasi, pendampingan, dan praktik langsung. Latar belakang kegiatan ini dilandasi oleh kondisi UMKM di wilayah Karawaci, Kota Tangerang, di mana lebih dari 60% pelaku UMKM belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sekitar 75% belum memiliki sertifikasi halal. Hal ini menyebabkan rendahnya akses pasar dan keterbatasan peluang pengembangan usaha. Kegiatan PKM dilaksanakan pada 11 Agustus 2025 di Aula Kelurahan Karawaci, melibatkan 35 pelaku UMKM, Lurah Karawaci, serta lima narasumber ahli. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu penyuluhan materi, workshop praktik langsung, dan pendampingan teknis. Pada tahap workshop, peserta dibimbing membuat akun Online Single Submission (OSS) untuk memperoleh NIB serta mengenal prosedur sertifikasi halal self-declare. Data pengukuran keberhasilan berupa nilai *pre-test* dan *post-test* terkait pemahaman pemsaran yang *dikumpulkan* dengan cara melakukan pengujian perbandingan nilai rata-rata pre dan *post test*. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman peserta, dari rata-rata 45% sebelum kegiatan menjadi 85% setelah kegiatan. Selain itu, sebanyak 28 peserta (80%) berhasil memperoleh NIB, dan 25 peserta (71%) memulai proses sertifikasi halal. Kegiatan PKM ini berkontribusi dalam meningkatkan daya saing UMKM melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan praktis. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan UMKM secara berkelanjutan guna menghadapi tantangan persaingan pasar modern dan transformasi digital.

Kata Kunci: *UMKM, legalitas usaha, sertifikasi halal, OSS, pemberdayaan Masyarakat*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia yang memegang peranan signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Tambunan 2019), meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperluas kesempatan kerja. Dalam konteks ekonomi daerah, keberadaan UMKM memiliki kontribusi yang besar, tidak hanya sebagai penyedia lapangan kerja (Zulfiyyah 2021), tetapi juga sebagai motor penggerak roda perekonomian lokal. Namun, di balik peran pentingnya tersebut, banyak UMKM yang masih menghadapi berbagai tantangan mendasar, terutama terkait aspek legalitas usaha dan pemenuhan standar sertifikasi halal (Hidayat et al. 2024). Permasalahan ini menjadi semakin

kompleks seiring perkembangan pasar modern dan transformasi digital yang menuntut UMKM untuk dapat bersaing secara lebih profesional dan kredibel (Kurniawati et al. 2021).

Berdasarkan data yang dihimpun dari wilayah Karawaci, Kota Tangerang, diketahui bahwa lebih dari 60% pelaku UMKM setempat belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai identitas legal formal (jawapos 2025). Padahal, NIB menjadi salah satu prasyarat penting agar sebuah usaha dapat diakui secara hukum dan dapat memanfaatkan berbagai fasilitas serta peluang yang diberikan pemerintah (Noorashid and Chin 2021), termasuk akses ke pasar digital, kemudahan perizinan, serta kesempatan mengikuti program-program pemberdayaan. Selain itu, sekitar 75% pelaku UMKM juga belum memiliki sertifikasi halal yang kini menjadi salah satu faktor penting untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, baik di tingkat lokal maupun nasional. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman dan keterampilan para pelaku UMKM dalam mengelola usaha mereka sesuai standar yang berlaku.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Optimalisasi Pemasaran UMKM melalui Perolehan Legalitas Usaha dan Sertifikasi Halal" diselenggarakan sebagai upaya menjawab tantangan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kelurahan Karawaci, Kota Tangerang, pada tanggal 11 Agustus 2025, dengan melibatkan 35 pelaku UMKM, Lurah Karawaci, serta lima narasumber yang ahli di bidangnya. Melalui kegiatan ini, tim pengabdian berupaya memberikan edukasi, pendampingan, dan penguatan kapasitas kepada para pelaku UMKM agar mereka dapat memahami pentingnya legalitas usaha dan sertifikasi halal, sekaligus memiliki keterampilan praktis dalam mengurus dokumen-dokumen tersebut secara mandiri (Puspaningtyas, Sulastri, and Putri 2020). Edukasi dilakukan melalui penyuluhan materi, diskusi interaktif, serta praktik langsung menggunakan sistem Online Single Submission (OSS) untuk pengurusan NIB, dan platform sertifikasi halal yang dikelola Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Urgensi kegiatan ini menjadi semakin nyata ketika melihat tuntutan pasar modern dan konsumen yang semakin selektif. Produk dengan sertifikasi halal dan legalitas yang jelas lebih mudah diterima oleh pasar dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi (Saifuddin 2020). Selain itu, keberadaan NIB dan sertifikat halal juga memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk memperluas jangkauan pemasaran (Sujarwati et al. 2020), baik secara konvensional maupun melalui platform e-commerce. Dengan demikian, kegiatan PKM ini bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga untuk membantu mereka memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan pemerintah dalam meningkatkan daya saing produk dan memperluas akses pasar.

Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih siap menghadapi tantangan regulasi dan persaingan usaha di era digital. Mereka didorong untuk tidak hanya memahami konsep legalitas dan sertifikasi, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara nyata dalam operasional usaha. Dengan demikian, UMKM dapat meningkatkan kredibilitas, memperluas peluang kemitraan, serta mendapatkan kepercayaan dari konsumen (Wirdiyanti et al. 2022). Keberhasilan kegiatan ini diukur melalui tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti penyuluhan, serta jumlah pelaku UMKM yang berhasil memproses pembuatan NIB dan sertifikasi halal. Dengan adanya peningkatan kapasitas ini, diharapkan UMKM Karawaci dapat berkembang secara berkelanjutan dan menjadi motor penggerak perekonomian lokal yang lebih kuat dan kompetitif di masa depan.

Copyright © 2025 The Author(s)

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Optimalisasi Pemasaran UMKM melalui Perolehan Legalitas Usaha dan Sertifikasi Halal" dilaksanakan pada Senin, 11 Agustus 2025, bertempat di Aula Kelurahan Karawaci, Kota Tangerang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada banyaknya pelaku UMKM yang masih menghadapi kendala dalam mengurus legalitas usaha dan sertifikasi halal. Kegiatan ini diikuti oleh 35 pelaku UMKM dengan menghadirkan lima narasumber ahli, serta didukung penuh oleh pemerintah kelurahan melalui kehadiran Lurah Karawaci. Sebelum kegiatan dimulai, tim PKM menyiapkan materi, menentukan narasumber, serta melakukan koordinasi teknis agar pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu penyuluhan, workshop praktik, dan pendampingan teknis. Pada tahap penyuluhan, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi halal sebagai bagian dari upaya meningkatkan daya saing produk dan kepercayaan konsumen. Selanjutnya, melalui workshop, peserta dibimbing langsung membuat akun Online Single Submission (OSS) dan memproses pendaftaran NIB secara digital. Mereka juga diperkenalkan pada mekanisme sertifikasi halal self-declare yang kini dipermudah oleh pemerintah. Pendampingan teknis dilakukan agar peserta mampu menyelesaikan proses tersebut secara mandiri. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, dilakukan evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*, yang menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman peserta, dari rata-rata 45% sebelum kegiatan menjadi 85% setelah kegiatan. Pendekatan ini dirancang agar peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan pada usaha mereka.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertema "Optimalisasi Pemasaran UMKM melalui Perolehan Legalitas Usaha dan Sertifikasi Halal" dilaksanakan pada 11 Agustus 2025 di Aula Kelurahan Karawaci, Kota Tangerang. Kegiatan ini diikuti oleh 35 pelaku UMKM yang sebagian besar belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi halal. Tujuan utama kegiatan adalah meningkatkan pemahaman, memberikan keterampilan teknis, dan mendorong peserta untuk dapat mengurus dokumen legalitas usaha secara mandiri melalui pendekatan penyuluhan, workshop praktik, dan pendampingan intensif.









Gambar1 Optimalisasi Pemasaran UMKM melalui Perolehan Legalitas Usaha dan Sertifikasi Halal

Evaluasi Peningkatan Pemahaman Peserta

Untuk mengukur efektivitas kegiatan, dilakukan pre-test sebelum penyuluhan dan post-test setelah workshop. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai proses legalisasi usaha dan sertifikasi halal. Sebelum kegiatan, rata-rata tingkat pemahaman peserta hanya mencapai 45%, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memahami prosedur dan manfaat dari legalitas usaha. Setelah mengikuti penyuluhan dan praktik langsung, skor rata-rata peserta meningkat menjadi 85%, terjadi lonjakan sebesar 40%. Peningkatan ini membuktikan bahwa metode edukasi berbasis praktik dan pendampingan teknis efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta.

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman Peserta

Indikator	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan	Peningkatan
Rata-rata skor pemahaman	45%	85%	+40%
Peserta memahami proses NIB	12 orang (34%)	30 orang (86%)	+54%
Peserta memahami sertifikasi halal	10 orang (29%)	28 orang (80%)	+51%

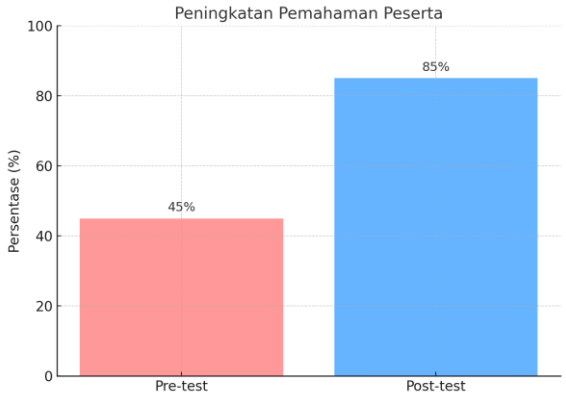
Capaian Praktis Kegiatan

Selain peningkatan pemahaman, keberhasilan kegiatan juga diukur melalui pencapaian nyata peserta dalam mengurus Nomor Induk Berusaha (NIB) dan memulai proses sertifikasi halal self-declare. Dari total 35 peserta, tercatat 28 peserta (80%) berhasil membuat akun pada sistem Online Single Submission (OSS) dan memperoleh NIB. Sementara itu, 25 peserta (71%) telah memulai proses sertifikasi halal melalui sistem BPJPH. Capaian ini menunjukkan keberhasilan metode pendampingan teknis yang diterapkan selama kegiatan.

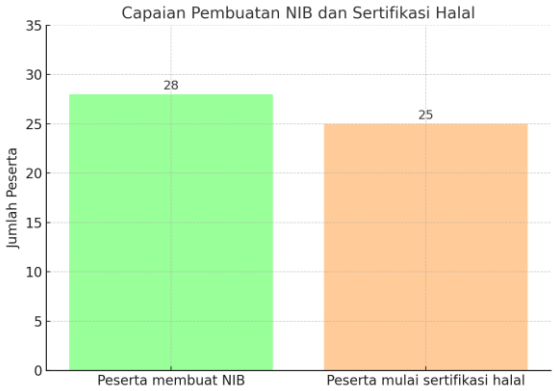
Tabel 2. Capaian Praktis Kegiatan

Keterangan	Jumlah Peserta	Persentase
Total peserta	35 orang	100%
Peserta berhasil membuat NIB	28 orang	80%
Peserta memulai sertifikasi halal	25 orang	71%
Peserta belum memproses NIB	7 orang	20%
Peserta belum memulai sertifikasi	10 orang	29%

Copyright © 2025 The Author(s)



Gambar 2. Grafik Peningkatan Pemahaman Peserta



Gambar 3. Grafik Capaian Pembuatan NIB dan Sertifikasi Halal

Simpulan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertema "Optimalisasi Pemasaran UMKM melalui Perolehan Legalitas Usaha dan Sertifikasi Halal" yang dilaksanakan pada 11 Agustus 2025 di Aula Kelurahan Karawaci, Kota Tangerang berhasil mencapai tujuan utama kegiatan. Melalui rangkaian penyuluhan, workshop praktik, dan pendampingan teknis, kegiatan ini memberikan pemahaman komprehensif serta pengalaman langsung kepada peserta mengenai pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi halal sebagai bagian dari upaya meningkatkan kredibilitas dan daya saing usaha.

Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat peningkatan signifikan pada pemahaman peserta mengenai proses legalisasi usaha dan sertifikasi halal. Tingkat pemahaman rata-rata yang semula hanya 45% berdasarkan hasil pre-test, meningkat menjadi 85% pada post-test. Selain itu, sebanyak 28 peserta (80%) berhasil membuat akun Online Single Submission (OSS) dan memperoleh NIB, sementara 25 peserta (71%) telah memulai proses sertifikasi halal self-declare melalui sistem BPJPH. Capaian ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga berdampak nyata dalam meningkatkan kapasitas peserta untuk mengelola legalitas usaha mereka secara mandiri.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Tangerang atas dukungan penuh berupa pendanaan, fasilitas, dan pendampingan teknis dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada

Pemerintah Kelurahan Karawaci, Kota Tangerang, yang telah memberikan izin, dukungan, dan menyediakan fasilitas tempat penyelenggaraan kegiatan di Aula Kelurahan Karawaci. Apresiasi yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada para narasumber, yaitu Ibu Tina Herawati, ST., M.T, Bapak Arif Ginanjar Suryatman, S.Sos., M.Si, Bapak Rachmat Destriana, M.Kom, Bapak Joko Hardono, ST., M.T, dan Ibu Nurhayati, M.Kom, yang telah memberikan kontribusi besar melalui penyampaian materi, bimbingan teknis, serta pendampingan langsung kepada para peserta. Terima kasih juga kepada seluruh peserta kegiatan yang merupakan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Karawaci atas partisipasi aktif, antusiasme, dan semangatnya selama mengikuti rangkaian penyuluhan, workshop, dan pendampingan teknis. Melalui dukungan, kerja sama, dan sinergi semua pihak, kegiatan ini dapat berjalan lancar dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kapasitas UMKM serta diharapkan menjadi langkah awal menuju pengembangan usaha yang lebih profesional dan berdaya saing.

Referensi

Hidayat, Yusup, Aris Machmud, Sonny Zulhuda, and Suartini Suartini. 2024. "Legal Aspects and Government Policy in Increasing the Role of MSMEs in the Halal Ecosystem." *F1000Research* 13. doi: 10.12688/f1000research.148322.4.

jawapos. 2025. "102 Ribu UMKM Kota Tangerang Sudah Kantongi NIB, Wali Kota Sachrudin Ingin Pastikan UMKM Lain Turut Terdata Dan Legal."

Kurniawati, E., Idris Idris, P. Handayati, and S. Osman. 2021. "Digital Transformation of MSMEs in Indonesia during the Pandemic." *Entrepreneurship and Sustainability Issues*. doi: 10.9770/jesi.2021.9.2(21).

Noorashid, N., and W. Chin. 2021. "Coping with COVID-19: The Resilience and Transformation of Community-Based Tourism in Brunei Darussalam." *Sustainability*. doi: 10.3390/su13158618.

Puspaningtyas, Miranti, S. Sulastri, and Dhika Maha Putri. 2020. "Sertifikat Halal Bagi Produk Makanan Dan Minuman Untuk Meningkatkan Citra UMKM Di Kabupaten Blitar." *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*. doi: 10.30999/JPKM.V9I2.647.

Saifuddin, Warto Ahmad. 2020. "Sertifikasi Halal Dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal Di Indonesia (Halal Certification and Its Implications for Halal Product Business in Indonesia)." doi: 10.31000/almaal.v2i1.2803.

Sujarwati, Sujarwati, Siti Fatonah, B. Fibriarti, Silvera Devi Sy, Oswati Hasanah, and A. Arini. 2020. "Standarisasi Produk Dan Strategi Digital Marketing Untuk Meningkatkan Pemasaran Pada UMKM VCO Bertuah." 2:234–40. doi: 10.31258/UNRICSCE.2.234-240.

Tambunan, T. 2019. "Recent Evidence of the Development of Micro, Small and Medium Enterprises in Indonesia." *Journal of Global Entrepreneurship Research* 9:1–15. doi: 10.1186/S40497-018-0140-4.

Wirdiyanti, Rosnita, Inka Yusgiantoro, Agus Sugiarto, Aprillia Dwi Harjanti, I. Mambea, Subiakto Soekarno, and Sylvia Damayanti. 2022. "How Does E-Commerce Adoption Impact Micro, Small, and Medium Enterprises' Performance and Financial Inclusion? Evidence from Indonesia." *Electronic Commerce Research* 23:2485–2515. doi: 10.1007/s10660-022-09547-7.

Zulfiyyah, Jamiyatuz. 2021. "ANALISIS PERAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA." 1:1559–66. doi: 10.47492/JIP.V1I8.310.